

BAB VI

PENUTUP

A. SIMPULAN

Asuhan keperawatan yang diberikan pada pasien *Benign Prostatic Hyperplasia* (BPH) post operasi *Transurethral Resection Of The Prostate* (TURP) mengalami masalah keperawatan hipotermia antara teori dengan kenyataan pada umumnya sama. Penerapan teori pada kasus terkait proses asuhan keperawatan yang diawali dari pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, penyusunan rencana keperawatan, penerapan implementasi serta evaluasi telah dilakukan sesuai dengan teori langkah-langkah pemberian asuhan keperawatan yang ada. Adapun simpulan dari karya tulis ilmiah ini antara lain :

1. Hasil pengkajian pada kasus kelolaan dengan diagnosis medis *Benign Prostatic Hyperplasia* (BPH) post operasi *Transurethral Resection Of The Prostate* (TURP) didapatkan kedua pasien Tn.G dan Tn.S mengeluh mengalami kedinginan, pasien tampak menggigil, kulit teraba dingin serta suhu tubuh dibawah normal yakni di bawah 36,5°C.
2. Diagnosis keperawatan yang diperoleh berdasarkan hasil pengkajian pada kedua kasus kelolaan yakni hipotermia berhubungan dengan terpapar suhu lingkungan rendah dibuktikan dengan adanya keluhan kedinginan, pasien tampak menggigil, kulit teraba dingin, suhu tubuh dibawah normal.
3. Intervensi yang dapat dirumuskan untuk mengatasi masalah yang dialami pada kedua kasus kelolaan dengan masalah keperawatan hipotermia yaitu dengan

Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). Adapun SIKI yang digunakan yaitu manajemen hipotermia dengan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) termoregulasi membaik seperti menggigil menurun (menggigil atau gemeteran pada pasien tidak terlalu keras), pucat menurun (warna bibir dan wajah tidak pucat) dan suhu tubuh membaik ($36.5^{\circ}\text{C} - 37.5^{\circ}\text{C}$).

4. Implementasi yang sudah diberikan pada kedua kasus kelolaan dengan masalah keperawatan hipotermia sesuai dengan intervensi yang sudah direncanakan yaitu memonitor suhu tubuh pasien, mengidentifikasi penyebab hipotermia (terpapar suhu lingkungan yang rendah), memonitor tanda dan gejala akibat hipotermia (menggigil) dan melakukan penghangatan eksternal terapi selimut aluminium foil untuk mencapai suhu tubuh normotermis.
5. Hasil evaluasi dari intervensi pemberian selimut aluminium foil kepada kedua pasien kelolaan yaitu termoregulasi membaik.
6. terapi selimut aluminium foil melaporkan rata-rata mengalami peningkatan Intervensi inovasi selimut aluminium foil adalah salah satu intervensi yang efektif digunakan untuk mengatasi permasalahan hipotermia pada pasien post operasi. Hasil tersebut didukung oleh penelitian terkait yang dilakukan oleh Mulyo, Faozi dan Mulyantini (2020), yang berjudul “Terapi Selimut Aluminium Foil Sebagai Evidence Based Nursing Untuk Meningkatkan Suhu Pada Pasien Hipotermi Post Operasi” menyatakan bahwa penurunan suhu yang diukur menggunakan Thermometer dan diberikan intervensi suhu paling tinggi yaitu $2,6^{\circ}\text{C}$ dan paling rendah adalah $0,6^{\circ}\text{C}$. Rata-rata peningkatan suhu $1,12^{\circ}\text{C}$. Penerapan terapi selimut

aluminium foil yang dilakukan pada pasien post operasi yang mengalami hipotermi dapat memberikan manfaat meningkatkan suhu tubuh, sehingga dapat mengurangi dampak dari hipotermi dan juga dapat mengurangi hospitalisasi pasien.

B. SARAN

Dengan selesainya dilakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan hipotermia post operatif, diharapkan dapat memberikan masukan terutama pada :

1. Bagi Perawat Ruang Apel RSUD Kabupaten Klungkung

Penulis berharap agar penanganan pada pasien hipotermia post operasi dipandang secara serius. Hipotermia berkepanjangan pada pasien akan menyebabkan komplikasi seperti syok bahkan kematian pada pasien. Hipotermia yang berkepanjangan juga dapat menyebabkan penambahan masa rawat pasien di Rumah Sakit. Penanganan hipotermia dengan menggunakan selimut aluminium foil ini diharapkan menjadi intervensi yang dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam penanganan hipotermia post operasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat menjadi data awal untuk dapat melakukan penelitian selanjutnya sehingga dapat dikembangkan dalam melakukan asuhan keperawatan hipotermia pada pasien post operasi dengan hasil penelitian serta perkembangan ilmu terbaru.